

PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di
BEI 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WINDA VABRIANI

12030112140169

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Winda Vabriani

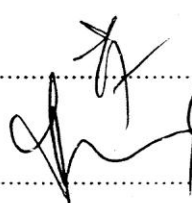
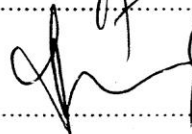
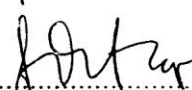
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140169

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPENSASI
MANAJEMEN, *LEVERAGE*,
KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL
TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK.**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr.Indira Januarti,S.E.,M.Si.,Akt (..........)
2. Fuad, S.E.T, M.Si.,Ph.D (..........)
3. Aditya Septiani,S.E.,M.Si.,Akt (..........)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Winda Vabriani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140269

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN,
LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 23 Februari 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19640101 199202 2001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Winda Vabriani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Kompensasi Manajemen, Leverage, kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Winda Vabriani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“I Don’t Stop When I’m Tired I Stop When I’m Done.”

– James Bond –

Man jadda wajada, Man shabara zhafira.

**“Barangsiapa sungguh2, ia akan
mendapatkan (yang ia inginkan/cita2kan), barang
siapa yang bersabar akan
mendapat keberuntungan.**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua saya, keluarga dan semua orang tercinta

Sahabat-sahabat terbaik

Serta semua yang membaca skripsi ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the compensation management, leverage and institutional ownership against tax avoidance. This study uses secondary data obtained from the data contained in the financial statements of the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014.

This study uses census sampling method. The population of this research is the property and real estate company listed on the stock exchanges of Indonesia in 2011-2014. The total sample is 150 companies from 200 companies, the population. The hypothesis in this study is management compensation, the level of leverage and institutional ownership. In this study, there is also a control variable is ROA and the size of the company against tax avoidance. This study uses multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the compensation of management and institutional ownership has no influence on tax avoidance, while leverage has a positive influence on tax avoidance. In the study also showed that the ROA and size of the company positively influences tax avoidance.

Keywords: *Tax avoidance, compensation management, leverage, institutional ownership*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompensasi manajemen, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan metode *sensus sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Total sample adalah 150 perusahaan dari 200 perusahaan yang menjadi populasi. Hipotesis pada penelitian ini adalah kompensasi manajemen, tingkat *leverage* dan kepemilikan institusional. Pada penelitian ini juga terdapat variabel kontrol yaitu ROA dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi manajemen dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa ROA dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Penghindaran pajak, kompensasi manajemen, *leverage*, kepemilikan institusional.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompensasi manajemen, *Leverage*, Kepemilikan institusional terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014)”** dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam selama skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt, selaku Dosen Wali yang telah

memberikan perhatian dan membantu penulis selama menempuh masa kuliah.

4. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membagi ilmu, memotivasi dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih untuk segala ilmu bermanfaat dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak, Ibu dan Reza yang tiada hentinya memberi dukungan kepada penulis. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan doa yang telah diberikan sampai selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman Egi, Audrey, Rambe, Lubna, Fifi, Gita, Niken, Ivani, Tami, Mega yang telah menemani selama perkuliahan ini sebagai tempat berbagi cerita terimakasih.
8. Teman teman satu bimbingan Bu Indira, Ayu, Ipeh, Audrey yang telah berjuang bersama sampai terselesainya skripsi ini.
9. Teman- teman KKN Tim II desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang periode tahun 2015 Shinta, Yashinta, Bunga,

Tika, Friskilla, Triando, Eivan yang telah memberikan pengalaman dan kebersamaannya.

10. Teman-teman Indri, Nabilla, Ivo, Cindy, Irham, Didit, Afif yang telah memberikan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
11. Teman-teman Akuntansi Undip 2012 yang telah memberikan pengalaman baru.
12. Teman-teman sejak SD Dita, Vera, Nabila yang telah memberikan semangat dan dukungan sampai skripsi ini dapat selesai.
13. Teman-teman kos Grasia Sakinah, Putri dan Nadhia yang telah menemani terimakasih atas kebersamaannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dari awal hingga akhir, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat turut memberikan sumbangan dan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 2 Maret 2016

Penulis,

Winda Vabriani

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	8
1.3	Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4	Sistematika Penulisan.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	13
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran.....	27
2.4	Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2	Jenis dan Sumber data.....	40
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4	Metode Analisis.....	41

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
4.2	Statistik Deskriptif	48
4.3	Data Outlier.....	53
4.4	Analisis Data	53
	4.4.1.1 Uji Normalitas.....	53
	4.4.1.2 Uji Multikolonieritas.....	55
	4.4.1.3 Uji Autokorelasi.....	57
	4.4.1.4 Uji Heteroskedasitas.....	58
4.4.2	Pengujian Model.....	59
	4.4.2.1 Uji Statistik F.....	59
	4.4.2.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R square).....	60
	4.4.2.3 Uji Statistik T.....	61
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3	Saran.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Analisis Tabulasi Silang Crosstab	51
Tabel 4.4 Hasil One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (Awal).....	54
Tabel 4.5 Hasil One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (Akhir).....	55
Tabel 4.6 Pengujian Multikolinearitas dengan VIF	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin Watson	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji T Model Regresi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

Lampiran B : Daftar Perusahaan yang memiliki data Outlier

Lampiran C : Data ETR, Kompensasi Manajemen, *Leverage*, Kepemilikan
Institusional, ROA, dan Ukuran Perusahaan

Lampiran D : Hasil Output SPSS 21

BAB I

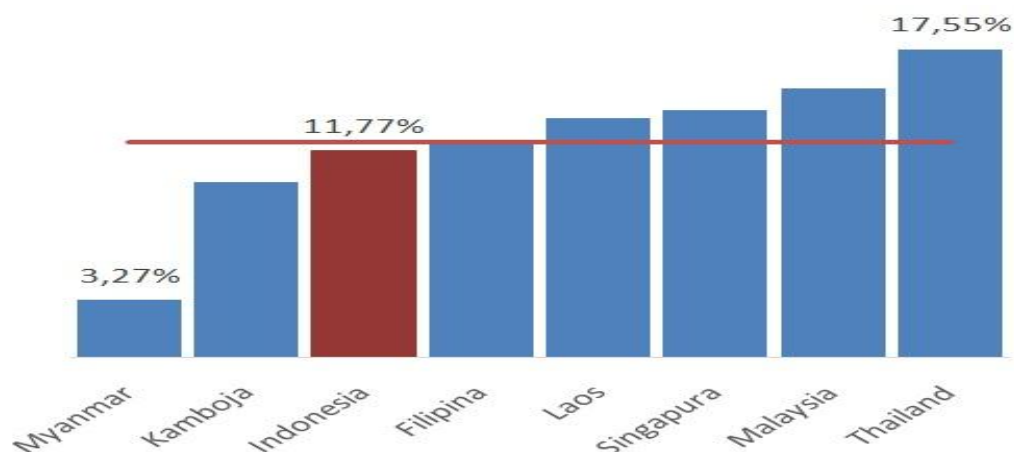
PENDAHULUAN

I.I LATAR BELAKANG MASALAH

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) untuk membiayai pengeluaran rutin yang digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*. Pendapatan dana yang dibayarkan masyarakat dari pajak tersebut digunakan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka kesejahteraan masyarakat seperti dalam bidang kesehatan, infrastruktur, pendidikan dan lain-lain.

Pajak merupakan iuran yang dipungut berdasarkan undang-undang. Iuran pajak yang telah diatur oleh pemerintah salah satunya pajak penghasilan badan. Yang dimaksud badan ialah suatu badan atau sekelompok kesatuan yang melakukan kegiatan usaha dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, yayasan, organisasi, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap (pasal 1 angka 3 UU 28 tahun 2007). Setiap badan usaha diwajibkan menggunakan pembukuan dalam menghitung pajaknya. Wajib pajak tersebut harus membuat laporan laba rugi fiskal setiap akhir tahun pajak.

Dengan seiring perkembangan pesatnya globalisasi dan perkembangan nasional, pemerintah melakukan pembaharuan undang-undang mengenai pajak penghasilan badan yaitu undang-undang nomor 36 tahun 2008. Perubahan undang-undang merupakan salah satu usaha untuk keadilan, kemudahan/efisiensi administrasi yang menggunakan sistem *self assessment*. *Self assessment* merupakan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. tetapi dalam pelaksanaannya sampai saat ini belum terealisasi dengan sempurna. Masih banyak masyarakat yang belum patuh atas peraturan pemerintah tersebut. Salah satu ketidakpatuhan masyarakat dalam hal pajak ini adalah penghindaran pajak. Dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya Indonesia merupakan salah satu negara dengan tax ratio yang rendah. Berikut ini merupakan tax ratio Indonesia.



Sumber : <http://www.bppk.depkeu.go.id/>

Fenomena inilah yang merupakan menjadi tugas utama pemerintah dalam memaksimalkan pembayaran pajak, mengingat pentingnya sumber dana dari pajak untuk pembangunan nasional. Tetapi hal ini masih menjadi hal yang sulit melihat banyaknya kasus penghindaran pajak yang ada di Indonesia. Salah satu contoh dari tax planning adalah seperti kasus pembayaran pajak pada perusahaan *property* yang melakukan pemungutan pajak dengan mengalihkan pajak yang harus dibayarkan ke harga pembelian tanah. Berdasarkan PMK nomor 39/PMK.03/2010 yang juga diatur dalam PER-27/PJ/2010 yang menjadi dasar pengenaan pajak (DPP) adalah 40% dari seluruh pengeluaran (termasuk PPN) pada bulan yang bersangkutan tidak termasuk harga perolehan tanah. Perusahaan mengalihkan pajak yang harus dibayarkan dengan menaikkan keterangan harga tanah sehingga pajak yang harus dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil.

Salah satu definisi Penghindaran Pajak (tax avoidance) adalah “arrangement of a transaction in order to obtain a tax advantage, benefit, or reduction in a manner unintended by the tax law” (Brown, 2012). Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi perusahaan yang dimaksudkan untuk memaksimalkan laba. Penghindaran pajak juga dapat disebut sebagai *tax planning*, karena dilakukan *legal* dengan cara mengilangkan atau mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Secara tradisional, diyakini bahwa penghindaran pajak perusahaan merupakan Transfer kekayaan dari pemerintah kepada perusahaan. Penghindaran pajak juga merupakan penghematan kas yang menyebabkan arus kas meningkat

sehingga meningkatkan peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi lebih lanjut dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

Kekayaan pemegang saham juga dapat dilihat dalam hal dividen dan peningkatan nilai saham. Dari manfaat ini, peran manajemen juga tidak dapat ditinggalkan dengan pemberian kompensasi. Manajer yang diberikan kompensasi lebih besar cenderung melakukan berbagai cara dalam tata kelola untuk menghasilkan profitabilitas secara maksimal, salah satu cara yang dilakukan ialah dengan meminimumkan beban pajak yang dibayarkan.

Kegiatan Penghindaran pajak berkaitan langsung dengan tata kelola perusahaan. Manajemen melakukan kegiatan efisiensi agar perusahaan mendapatkan profitabilitas yang maksimal, hal ini dilakukan untuk kesejahteraan para pihak yang terlibat dalam perusahaan. Namun, investor institusi memiliki insentif lebih besar dan kapasitas yang lebih untuk memantau kinerja manajerial (Desai dan Dharmapala, 2007). Dengan adanya kepemilikan saham atas institusional yang mempunyai arus kas lebih memberikan dampak pada tarif pajak yang tinggi untuk perusahaan. Hal ini memberikan dampak pada sikap manajemen yang menginginkan pajak yang rendah agar dapat memaksimalkan jumlah laba perusahaan. Akan tetapi besarnya saham yang dimiliki institusi cukup besar, membuat institusi tersebut mempunyai peran untuk mengawasi, mendisiplinkan, memantau dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk tindak

melakukan tindakan yang mementingkan kepentingan pribadinya sendiri (Winata, 2014).

Dalam melakukan kegiatan operasional bisnis perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan arus kas perusahaan. Untuk dapat mengatasi masalah modal yang terbatas, salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah melakukan pinjaman kepada kreditur. Pengaruh perusahaan pada biaya hutang dapat diminimalisasi dengan adanya kendali dari pemegang saham, pemegang saham institusi tersebut dapat mengurangi adanya *agency conflict* sehingga dapat menurunkan biaya yang dikeluarkan perusahaan serta mengurangi biaya tata kelola perusahaan.

Dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dimungkinkan terdapat konflik antara pemangku kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. konflik ini dinamakan *agency conflict*. Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pandangan antara pemegang saham dengan manajer. Salah satu penyebab dari perbedaan pandangan ini adalah perbedaan kepentingan yang diinginkan antara manajer dengan pemegang saham sebagai pengendali atau pembuat keputusan bisnis. Meskipun para pemegang saham dan manajemen sama-sama mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan yang besar tetapi, terdapat dilema dalam praktik yang dilakukan oleh manajemen. Pemegang saham biasanya melihat pada peningkatan nilai saham perusahaan yang menghadapi pada penegakan kepatuhan pajak, sedangkan manajemen lebih mengutamakan pada pencapaian keuntungan bagi kesejahteraan dirinya. Oleh

karena itu, biasanya praktik penghindaran pajak tergantung pada biaya dan manfaat dari penghindaran pajak itu sendiri. Shackelford dan Shevlin (2001) berpendapat bahwa struktur kepemilikan suatu perusahaan merupakan penentu dari potensi penghindaran pajak. Alasan lainnya ialah kepemilikan perusahaan adalah inti dalam tata kelola perusahaan (Hua dan Zin, 2007).

Pada penelitian Ngadiman dan Puspitasari (2014) menemukan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi juga jumlah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan, akan tetapi hasil berbeda terdapat pada penelitian Maharani dan Suardana (2014) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak.

Pada penelitian Dharmawan dan Sukharta (2014) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara leverage dengan penghindaran pajak. Swingly dan Sukharta (2015) menemukan bahwa leverage secara parsial memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Lin;Tong;Tucker (2013) menyatakan bahwa adanya efek hubungan substitusi antara kebijakan pajak perusahaan dengan *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi maka agresivitas pajaknya rendah.

Puspita dan Harto (2014) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kompensasi manajemen dengan penghindaran pajak. Kompensasi yang diberikan kepada manajemen belum dapat memotivasi manajemen untuk

mengambil keputusan pajak. Irawan dan Farahmita (2012) menyatakan bahwa kompensasi direksi berpengaruh secara positif terhadap pembayaran pajak perusahaan. Pemberian kompensasi kepada direksi merupakan bukan salah satu cara untuk dapat meminimalisasi penghindaran pajak.

Chen;Hu;Wang;Tan (2014) berpendapat penghindaran pajak memiliki pengaruh perubahan langsung dan tidak langsung terhadap arus kas saat ini atau arus kas masa depan. Penghindaran pajak ini memberikan dampak bagi arus kas perusahaan dimana dengan penghindaran tersebut dapat memaksimalkan laba yang telah didapatkan oleh perusahaan perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mengembangkan penelitian yang dilakukan (Armstrong, Blouin, Jagolinzer, Larcker, 2014) dengan memodifikasi pengukuran variabel hubungan kompensasi manajemen, leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Selain ini, penelitian ini juga memfokuskan sample penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI), yaitu perusahaan jenis *property dan real estate*. Pemilihan sample jenis perusahaan ini dipilih karena dengan melihat banyaknya jenis *property dan real estate* yang sedang berkembang di Indonesia. Di kota-kota besar dan kota yang merupakan obyek wisata sedang berkembangnya sektor jenis usaha *property dan real estate* seperti *hotel, apartement, town house, mall* dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kompensasi Manajemen, Leverage, kepemilikan institusional**

perusahaan terhadap penghindaran pajak (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014)’’.

1.2 Rumusan Masalah

Definisi luas dari Penghindaran pajak merupakan sebagai pengurangan kewajiban pajak eksplisit suatu perusahaan (Dyrenge, 2008). Berdasarkan definisi yang luas ini, penghindaran pajak merupakan sebuah strategi perencanaan pajak di mana kegiatan yang sah. Penghindaran pajak dilakukan dengan menghilangkan atau mengurangi beban pajak. Kegiatan ini jelas merugikan negara karena salah satu pendapatan negara terbesar adalah dari pajak.

Alasan terbesar perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemegang saham, manajemen maupun karyawan. Dalam penghindaran pajak ini tidak dapat dipungkiri dikelola oleh manajemen. Manajemen melakukan penghindaran pajak untuk mensejahterakan pemegang saham maupun untuk kepentingan pribadi manajemen sendiri. Pemegang saham mempunyai peran dalam mengontrol setiap keputusan perusahaan dengan hak saham yang dimilikinya.

Salah satu yang dapat dilakukan perusahaan dalam penghindaran pajak ialah mengelola laporan keuangan agar mendapat beban pajak seminimal mungkin. Perusahaan cenderung melakukan pinjaman atau hutang untuk meminimalkan beban pajak. Semakin besar hutang yang dimiliki oleh

perusahaan maka semakin besar potongan beban pajak yang akan didapatkan perusahaan (Suyanto, 2012). Pengindaran pajak merupakan kegiatan substitusi dengan biaya hutang (Lim, 2010), sehingga penghindaran pajak juga mempengaruhi arus kas perusahaan saat ini dan masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompensasi manajemen berpengaruh terhadap kegiatan penghindaran pajak?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kegiatan penghindaran pajak?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kegiatan penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kompensasi manajemen terhadap kegiatan penghindaran pajak.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kegiatan penghindaran pajak.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kegiatan penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi kepada :

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, menambah wawasan dan informasi tambahan sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi indikator untuk pemerintah agar lebih memperhatikan perusahaan yang terindikasi memanipulasi laba yang didalamnya terdapat aktivitas yang bertujuan untuk menghindari atau mengurangi beban pajak mereka serta dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak. Pemerintah diharapkan dapat segera menetapkan dan melaksanakan suatu kebijakan baru agar pengawasan terhadap penghindaran pajak dapat terkendali.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu perusahaan untuk lebih memberikan informasi keuangan yang jelas dan benar demi kelangsungan kegiatan bisnis perusahaan serta agar dapat mengubah pikiran pelaku wajib pajak agar taat pajak. Dengan demikian, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat tertanggulangi sedikit demi sedikit.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang dilakukan untuk penelitian ini, rumusan masalah dari latar belakang yang timbul dari pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan menjadi hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori berkaitan yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, dan hipotesa untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjelasan tentang tiap-tiap variabel penelitian, populasi dan sample dari penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi penelitian objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis

model regresi serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan penyajian apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil sebagai saran untuk penelitian selanjutnya